

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Di Masa Perang Gaza Pada PT Unilever Indonesia Tbk (Periode Triwulan IV Tahun 2023 – Triwulan I Tahun 2024)

Ayu Kurnia Ningsih¹, dan Endang Purwaningrum²

¹Program Studi Manajemen Keuangan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

²Program Studi Manajemen Keuangan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

E-mail 1: ayu.kurnianingsih.ak20@mhs.pnj.ac.id

E-mail 2: endang.purwaningrum@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk di masa perang Gaza, dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi. Hasil penelitian ini bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas pada triwulan IV tahun 2023 sampai triwulan I tahun 2024 meningkat, namun kurang baik secara standar rasio industri. Rasio profitabilitas pada triwulan IV tahun 2023 sampai triwulan I tahun 2024 ditinjau dari ROE, ROA, dan NPM meningkat namun kurang baik secara standar rasio industri, sementara Gross Profit Margin sudah memenuhi standar rasio industri. Rasio aktivitas pada triwulan IV tahun 2023 sampai triwulan I tahun 2024 menunjukkan peningkatan pada rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan, tetapi kurang baik secara standar rasio industri. Rasio solvabilitas pada triwulan IV tahun 2023 sampai triwulan I tahun 2024 berdasarkan rasio hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap ekuitas menurun, namun kurang baik secara standar rasio industri. Secara keseluruhan, PT Unilever Indonesia Tbk mengalami tantangan aksi boikot di masa perang Gaza namun menunjukkan upaya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi perlu langkah lebih lanjut untuk mencapai atau melampaui standar rasio industri guna meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak investor.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas.

Abstract

This research aims to analyze the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk during the Gaza war, using liquidity, profitability, activity and solvency ratios. This type of research is descriptive with a quantitative approach, data collected through documentation techniques from financial reports published on the official website. The results of this research show that financial performance based on liquidity ratios based on the current ratio, quick ratio and cash ratio in the fourth quarter of 2023 to the first quarter of 2024 increased, but was not good according to industry standard ratios. Profitability ratios in the fourth quarter of 2023 to the first quarter of 2024 in terms of ROE, ROA and NPM increased but were not good according to industry ratio standards, while Gross Profit Margin met industry ratio standards. The activity ratio in the fourth quarter of 2023 to the first quarter of 2024 shows an increase in the collection turnover ratio and inventory turnover ratio, but is not good according to industry standard ratios. The solvency ratio in the fourth quarter of 2023 to the first quarter of 2024 is based on the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio, but is not good according to the standard industry declining ratio. Overall, PT Unilever Indonesia Tbk experienced the challenges of boycott action during the Gaza war but showed efforts to improve financial performance, but needed further steps to achieve or exceed industry standard ratios in order to increase competitiveness and attract more investors.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios

1. Pendahuluan

Dilihat pada website Encyclopaedia Britannica (2024) Perang Gaza terbaru dimulai pada 7 Oktober 2023, ketika kelompok Hamas melancarkan serangan besar terhadap Israel yang mengejutkan banyak pihak. Konflik ini menciptakan ketidakstabilan politik dan sosial yang luas, mempengaruhi beberapa perusahaan internasional yang beroperasi di wilayah tersebut, termasuk PT Unilever Indonesia. Pada website Kompasiana (2023), Konflik ini menyebabkan pasar keuangan dan saham Unilever terpengaruh oleh kampanye Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) yang mendukung Palestina dan memprotes Israel. Ketidakpastian politik dapat mengganggu strategi bisnis perusahaan, memperburuk kinerja keuangan, dan menimbulkan tantangan operasional.

Menurut Wulan (2023) Gerakan memboikot produk-produk terkait Israel selama konflik Gaza di Indonesia mendapatkan momentumnya. Seruan ini disampaikan oleh lembaga seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan gerakan global Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS), yang tidak hanya berfokus pada barang dan jasa tetapi juga pada aspek budaya yang bertujuan untuk memberikan tekanan ekonomi, secara sosial, budaya dan politik kepada Israel. Terdapat beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditemukan terkait Israel, termasuk PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang produknya masuk kedalam daftar perdagangan BDS

Penggunaan PT Unilever Indonesia, Tbk sebagai subjek penelitian dalam analisis kinerja keuangan selama masa perang Gaza didasari oleh beberapa alasan kuat. Sebagai perusahaan multinasional yang stabil dan bereputasi baik, PT Unilever Indonesia, Tbk menyediakan data yang konsisten dan dapat diandalkan, yang penting untuk analisis keuangan akurat. Perang Gaza dapat mempengaruhi perekonomian global dan regional, sehingga menganalisis adaptasi perusahaan besar seperti Unilever memberikan wawasan berharga tentang strategi manajemen risiko dan resiliensi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk selama masa perang Gaza dengan menggunakan analisis rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Data pendapatan, biaya operasional, dan laba rugi menunjukkan fluktuasi selama Triwulan III 2023 hingga Triwulan I 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan berdasarkan rasio-rasio tersebut dan memberikan manfaat teoritis dalam bidang akuntansi serta manfaat praktis bagi perusahaan dan investor dalam menghadapi kondisi krisis serupa.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dalam bidang akuntansi dan manfaat praktis bagi perusahaan dan investor. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan untuk memahami dampak konflik terhadap kinerja keuangan perusahaan, memberikan wawasan tentang strategi manajemen risiko dan resiliensi perusahaan, serta membantu investor menilai risiko dan potensi keuntungan investasi dalam kondisi krisis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk dari triwulan IV 2023 hingga triwulan I 2024 menggunakan rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, fokus pada perusahaan Fast Moving Consumer Goods yang terdampak aksi boikot yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau data sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi laporan keuangan, teori literatur, dan sumber online. Analisis dilakukan dengan metode rasio keuangan

Menurut Adhima (2019) rasio profitabilitas merupakan faktor penting yang harus banyak mendapatkan perhatian, karena suatu perusahaan supaya bertahan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Sementara itu, dari sudut pandang perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap efektivitas kinerja manajemen badan usaha tersebut ditinjau dan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Menurut Saputri (2019) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kemampuan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa utang jangka pendek. rasio likuiditas ditinjau dan hitung dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{aset lancar-persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Idris dan Kurniawan (2022) Rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan aset serta sumber dayanya dalam operasional seperti penjualan, piutang, dan bidang lainnya. Rasio aktivitas ditinjau dan hitung dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Hutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Menurut Lenas dan Aminah (2022) rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban jika terjadi likuiditasi perusahaan. Rasio solvabilitas ditinjau dan hitung dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio Hutang Terhadap aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio hutang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menganalisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk selama perang Gaza. Analisis ini menilai rasio likuiditas untuk menentukan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan menghasilkan keuntungan, rasio aktivitas untuk mengukur efisiensi operasional, dan rasio solvabilitas untuk menentukan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan standar industri.

Menurut Kasmir (2019) Standar industri untuk rasio lancar mengacu pada 2,00 kali. Nilai standar industri untuk rasio cepat ialah 1,50 kali. Nilai standar industri untuk rasio kas ialah 0,50 kali. Standar industri untuk ROE adalah mengacu pada 40%. Nilai standar industri untuk ROA ialah 30%. Nilai standar industri untuk NPM ialah 20%. Dan Nilai standar industri untuk GPM ialah 30%. Standar rasio industri untuk Rasio Perputaran Piutang adalah 20 kali. Nilai standar rasio industri untuk Rasio Perputaran persediaan ialah 2 kali. Standar rasio industri untuk Rasio Hutang Terhadap Aset sebesar 35% atau 0,35 kali. Nilai standar rasio industri untuk Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ialah 90% atau 0,90. Jika rata rata rasio lebih dari standar rasio industri, maka kondisi semakin buruk, dan jika standar rasio industri kondisi semakin baik.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada periode triwulan IV tahun 2023 sampai triwulan I tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Keterangan	Periode		Rata - rata
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	
Rasio Lancar	0,55	0,66	0,60
Rasio Cepat	0,34	0,45	0,39
Rasio Kas	0,09	0,04	0,06

ROE	18,10%	29,91%	24%
ROA	3,67%	7,90%	6%
Net Profit Margin	7,55%	14,37%	11%
Gross Profit Margin	48,37%	49,93%	49%
Rasio Perputaran Piutang	2,47	3,07	2,77
Rasio Perputaran Persediaan	1,76	2,13	1,94
Rasio Hutang Terhadap Aset	0,80	0,74	0,77
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	3,93	2,79	3,36

Rasio likuiditas PT Unilever Indonesia, Tbk menunjukkan peningkatan selama perang Gaza namun masih di bawah standar industri. Rasio Lancar, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset paling cair, naik dari 0,55 pada Triwulan IV 2023 menjadi 0,66 pada Triwulan I 2024, dengan rata-rata 0,60. Ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan likuiditasnya, meskipun masih jauh dari standar industri sebesar 2,00. Rasio Cepat, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan hanya aset yang paling mudah dicairkan, meningkat dari 0,34 menjadi 0,45 dengan rata-rata 0,39, juga di bawah standar industri 1,50. Rasio Kas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas yang dimiliki, turun dari 0,09 menjadi 0,04 dengan rata-rata 0,06, jauh di bawah standar industri 0,50. Ini menunjukkan perusahaan perlu lebih meningkatkan pengelolaan likuiditas dan kasnya untuk memenuhi standar industri.

Rasio profitabilitas menunjukkan perbaikan signifikan selama perang Gaza namun tetap di bawah standar industri. ROE, yang menilai return rate ekuitas investor, naik dari 18,10% menjadi 29,91% dengan rata-rata 24%, meskipun di bawah standar industri 40%. ROA, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset, naik dari 3,67% menjadi 7,90% dengan rata-rata 6%, masih jauh di bawah standar industri 30%. Net Profit Margin (NPM), yang mengukur persentase laba bersih dari pendapatan total, meningkat dari 7,55% menjadi 14,37% dengan rata-rata 11%, masih di bawah standar industri 20%. Namun, Gross Profit Margin (GPM), yang mengukur persentase laba kotor dari pendapatan total, naik dari 48,37% menjadi 49,93% dengan rata-rata 49%, berada di atas standar industri 30%. Ini menunjukkan perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, namun perlu upaya lebih untuk mencapai standar industri pada beberapa indikator.

Rasio aktivitas PT Unilever Indonesia, Tbk menunjukkan peningkatan selama perang Gaza namun masih di bawah standar industri. Rasio Perputaran Piutang, yang mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggan, naik dari 2,47 kali menjadi 3,07 kali dengan rata-rata 2,77 kali, masih jauh di bawah standar industri 20 kali. Rasio Perputaran Persediaan, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menjual atau menggunakan persediaan, naik dari 1,76 kali menjadi 2,13 kali dengan rata-rata 1,94 kali, masih di bawah standar industri 2 kali. Ini menunjukkan perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan piutang dan persediaan untuk mencapai standar industri..

Rasio solvabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk menunjukkan perbaikan selama perang Gaza namun tetap di atas standar industri. Rasio Hutang Terhadap Aset, yang mengukur proporsi aset yang didanai oleh utang, turun dari 0,80 menjadi 0,74 dengan rata-rata 0,77, masih di atas standar industri 0,35. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, yang mengukur proporsi dana yang didanai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham, turun dari 3,93 menjadi 2,79 dengan rata-rata 3,36, jauh di atas standar industri 0,90. Ini menunjukkan perusahaan perlu mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan ekuitas untuk mencapai standar industri.

Kesimpulan

Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk di masa perang Gaza berdasarkan rasio likuiditas pada triwulan IV sampai triwulan 1 tahun 2024 menunjukkan kondisi baik karena terjadi peningkatan pada rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas selama masa perang Gaza, meskipun masih di bawah standar rasio industri. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu menghadapi kewajiban jangka pendeknya dan meningkatkan likuiditasnya, namun perlu upaya lebih untuk mencapai atau melampaui standar industri guna meningkatkan daya saing dan menarik investor. Berdasarkan rasio profitabilitas, kinerja keuangan juga baik karena peningkatan ROE, ROA, dan NPM meskipun di bawah standar industri, dan kondisi sangat baik pada Gross Profit Margin yang di atas standar industri. Ini mengindikasikan PT Unilever Indonesia, Tbk efektif

dalam menghasilkan laba kotor dan meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas keseluruhan. Dalam hal rasio aktivitas, terjadi peningkatan pada rasio perputaran piutang dan persediaan selama perang Gaza, meskipun masih di bawah standar industri, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan piutang dan persediaan. Namun, perusahaan harus berusaha mencapai standar industri untuk daya saing yang lebih baik. Berdasarkan rasio solvabilitas, kondisi keuangan juga baik karena penurunan rasio hutang terhadap aset dan ekuitas selama masa perang Gaza, meskipun masih di bawah standar industri. Ini menunjukkan upaya perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan ekuitasnya, namun perlu usaha lebih untuk mencapai atau melampaui standar industri guna menarik lebih banyak investor.

Daftar Pustaka

- Adhima, M. F. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.
- Saputri, Y. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilita Serta Solvabilitas Pada PT Bina Karya Nuansa Sejahtera di Samarinda. *Jurnal FEB Unmul*, 4.
- Idris, Q. S., & Kurniawan, A. W. (2022). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. *Jurnal Unimus*, 80-88.
- Lenas,, M. N., & Aminah. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 403-415.
- Encyclopaedia Britannica. (2024, May 15). *Israel-Hamas War*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com/event/Israel-Hamas-War>
- Wulan, S. A. (2023, November 22). *Saham Unilever, Starbucks, dan Pizza Hut terseok-seok, efek boikot Israel?* Retrieved from alinea.id: <https://www.alinea.id/bisnis/unilever-starbucks-pizza-hut-terseok-seok-efek-boikot-b2iaK9PmP>
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hidayat, W. W. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kariyoto. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul
Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Di Masa Perang Gaza Pada PT Unilever
Indonesia Tbk (Periode Triwulan IV Tahun 2023 – Triwulan I Tahun 2024)

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Tanda tangan	Tanggal
Mahasiswa : Ayu Kurnia Ningsih		02/08/2024
Dosen Pembimbing : Dr. Endang Purwaningrum, M.M		02/08/2024